

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan jenis ayam jantan maupun betina yang dipelihara secara intensif guna memperoleh produksi daging yang optimal. Daging ayam broiler yang berkualitas tinggi memiliki warna putih kemerahan dan tekstur yang lembut, mengandung 9 (sembilan) macam asam amino yaitu *isoleusin*, *lisin*, *leusin*, *valin*, *tronin*, *histidin*, *metonim*, *fenilalanin*, *triptofan* yang lengkap sehingga membuatnya memiliki kandungan protein hewani yang cukup tinggi (Basuki, 2016). Salah satu produk dengan harga murah ialah telur. Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Kegiatan usaha yang menarik dikaji di subsektor peternakan adalah usaha agribisnis ayam ras pedaging. Ayam pedaging disebut juga ayam broiler merupakan salah satu komoditi peternakan yang cukup menjanjikan karena produksinya yang cukup cepat untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan produk ternak lainnya. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini juga merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam.

Tujuan pemeliharaan ayam broiler adalah untuk memproduksi daging. Beberapa sifat yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan ayam broiler yakni sifat dan kualitas daging baik "*meatness*", laju pertumbuhan dan bobot badan "*rate of gain*" tinggi, warna kulit kuning, warna bulu putih, konversi ransum rendah, bebas dari sifat kanibalisme, sehat dan kuat, kaki tidak mudah bengkok, tidak temperamental dan cenderung malas dengan gerakan lamban, daya hidup tinggi (95%) tetapi tingkat kematian rendah, dan kemampuan membentuk karkas tinggi.

Perkembangan populasi ternak ayam broiler tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi dilema bagi peternak dan sulit dipecahkan oleh peternak yaitu aspek pasar dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga membuat peternak takut mengambil resiko untuk mengembangkan usaha peternakan ayam broiler dengan skala produksi lebih besar. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peternak maka diperlukan peran pemerintah dalam menggerakkan perusahaan swasta dan lembaga sampai

lembaga pembiayaan agribisnis dalam menunjang pengembangan produksi peternakan khususnya ayam broiler. Peran perusahaan dan lembaga lembaga agribisnis ini sangat membantu petani/peternak yakni dalam menyiapkan sarana produksi berupa bibit, pakan, obat sampai obatan, vaksin, vitamin dan pemasaran hasil peternakan dengan pola kemitraan (Momongan dkk., 2020).

Pola kemitraan merupakan suatu bentuk kerja sama antara pengusaha dengan peternak dari segi pengelolaan usaha peternakan. Dalam kemitraan pihak pengusaha dan peternak harus mempunyai posisi yang sejajar agar tujuan kemitraan dapat tercapai dimana dalam hal perhitungan tentang biaya produksi diatur sepenuhnya oleh perusahaan yang disepakati bersama oleh peternak. Pada hakekatnya kemitraan adalah sebuah kerja sama bisnis untuk tujuan tertentu dan antara pihak yang bermitra harus mempunyai kepentingan dan posisi yang sejajar (Pertanian dkk., 2019).

Masalah yang terkadang dijumpai adalah hubungan kemitraan yang tidak saling menguntungkan, hal ini terjadi karena perusahaan memiliki posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan peternak dalam hal permodalan, teknologi, pasar, dan manajemen sehingga peternak seolah sampai olah dijadikan pekerja oleh perusahaan inti. Persoalan lainnya bagi peternak plasma adalah pengalaman selama mengikuti kemitraan tidak selalu memperoleh pelayanan yang memuaskan. Peternak tidak mempunyai kekuatan tawar dalam hal penetapan harga kontrak, dalam penyediaan DOC, sering bermasalah dengan kualitas DOC yang kurang baik namun peternak hanya bisa menerima.

Ternak potong lainnya seperti hewan ruminansia antara lain sapi dan domba dinilai memiliki waktu produksi yang lama bila dibandingkan dengan waktu produksi ayam broiler yang dinilai lebih cepat. Usaha peternakan ayam broiler memiliki karakteristik antara lain memberikan keuntungan ekonomis relatif cepat, penggunaan pakan yang *efisien* memberikan produksi daging yang maksimal, keunggulan ini yang dapat memba Ayam broiler adalah ayam yang di desain untuk menghasilkan daging yang maksimal dengan konsumsi pakan yang seminimal mungkin yang dikembangkan oleh perusahaan pembibitan khusus, ayam broiler

adalah jenis hewan ternak yang pertumbuhannya relatif cepat dimana selatah berumur 35 sampai 45 hari bobot badan ayam tersebut bisa mencapai 2,3 kg.

Bibit, pakan, dan menejemen adalah tiga faktor penentu keberhasilan dari suatu usaha peternakan, apabila ketiga faktor tersebut fungsinya dimaksimalkan oleh peternak maka kemungkinan kerugian dari suatu usaha peternakan sangatlah kecil.

Peran pemerintah, swasta dan lembaga sampai lembaga pembiayaan agribisnis sangat diperlukan kehadirannya oleh peternak, dimana ketersediaan pakan, bibit, vitamin, obat dan vaksin dapat dijangkau oleh peternak dan juga pemasaran hasil produk peternakan dengan pola kamitraan.

PT Sentral Unggas Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang kemitraan ayam broiler. Dimana peternak hanya menyediakan kandang dan juga manajemen pemeliharaan termasuk didalamnya karyawan dan produksi, sedangkan sarana penunjang produksi seperti pakan, bibit DOC, vitamin, obat dan vaksin disediakan oleh pihak mitra, tugas peternak yang harus dilakukan yaitu menjual hasil produksi kepada pihak mitra dengan perjanjian kontrak diawal yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Menunjang *efektif* dan *efisien* suatu usaha peternakan diperlukan berbagai macam faktor diantaranya manajemen pemeliharaan, penyediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memuat judul laporan Praktik Kerja Lapangan “Manajemen Perkandangan Ayam Broiler Di PT. Sentral Unggas Perkasa Kabupaten Lumajang”. peternak dalam mencapai tujuan dari usaha peternakan.

## **1.2 Tujuan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Setelah melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Mengetahui manajemen pengendalian penyakit ayam petelur.
- c. Mengetahui sistem perkandangan ayam petelur.

- d. Mengetahui manajemen pakan pada fase starter, grower, layer hingga finisher.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan mengerti jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
- b. Menganalisa jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang digunakan dalam proses pemeliharaan hingga panen.
- c. Memahami bentuk pemasaran ayam broiler dalam sistem kemitraan
- d. Memahami dan menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakn ayam broiler.
- e. Mengetahui sistem perkandangan ayam broiler.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan menumbuhkan sikap tanggung jawab serta disiplin.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler.
- c. Melatih terampilan dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dalam pemeliharaan ayam broiler.

## 1.3 Lokasi Magang

### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di Kandang internal (Semi Close House) desa Klumprit Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang. Lokasi Kantor PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang di Perum, Griya Semeru, Blok B17 Citrodiwangsang, Lumajang, Jawa timur.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan dari tanggal 04 Oktober 2022 sampai dengan 04 Desember 2022. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh PT. Sentral Unggas Perkasa.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktikan secara langsung kegiatan yang ditetapkan PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- b. Melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan oleh PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- c. Melakukan kegiatan wawancara dan pencatatan data kepada pembimbing lapang dan karyawan PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang.
- d. Mengolah, menghitung, menganalisa, dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Magang.